



UIN SUSKA RIAU

No. 5567/MD-D/SD-S1/2023

**AKTIVITAS DAKWAH MAJLIS TAKLIM FATIMATUZ
ZAHRA KECAMATAN MERAL KABUPATEN
KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

© Hak cipta milik UI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

TAMALIA ALISKA
NIM. 11940422231

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023 M/1444 H

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tamalia Aliska
Nim : 11940422231
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Desember 2022
Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tamalia Aliska
NIM : 11940422231
Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Telah dimunaqasyakan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2023
Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasm, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 196805 13200501 1 009

Penguji III

Perdamaian, M. Ag
NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV

Rafdeadi, S. Sos. I., M. A
NIP. 19821225 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Tamalia Aliska
Nim : 11940422231
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP 195706111998803001

Penguji II,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP 197102122003121000



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tamalia Aliska

NIM : 11940422231

Tempat/ Tgl. Lahir : Tg. Balai Karimun, 27 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi/S1

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**AKTIVITAS DAKWAH MAJLIS TAKLIM FATIMATUZ ZAHRA
KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Saya membuat pernyataan



Tamalia Aliska
NIM. 11940422231

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Tamalia Aliska
NIM : 11940422231
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 22 Desember 2022
Pembimbing



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Tamalia Aliska
: Manajemen Dakwah
: Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra
Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan
Riau

Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, dilatarbelakangi oleh kegiatan dakwah yang rutin dan aktif. Aktivitas tersebut dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasul Allah. Tujuan umum dari majlis taklim ini adalah untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang diketahui dan dipahami oleh masyarakat, khususnya remaja putri muslimah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan di Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 5 (lima) informan penelitian. Hasil penelitian di Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan adanya aktivitas dakwah yang rutin yaitu pengajian berupa Ratib Al Attas, Sholawat Busyro, pembacaan Maulid Simtuddurror, kajian materi dilakukan seminggu sekali. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) berupa kegiatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi mengadakan Safari Maulid. Kegiatan pelatihan bagi anggota terkait pembentukan tim Hadroh Al Batul.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim Fatimatuz Zahra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Name
Major
Title
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Tamalia Aliska
: Da'wah Management
: Da'wah Activities of Taklim Majelis Fatimatuz Zahra Meral District, Karimun Regency, Riau Archipelago Province.

The Majelis Taklim Fatimatuz Zahra, Meral District, Karimun Regency, Riau Archipelago Province, was motivated by routine and active da'wah activities. These activities are carried out with the intention of increasing the love of Allah and the Messenger of Allah. The general aim of this majlis taklim is to convey Islamic teachings in a way that is known and understood by the community, especially young Muslim women. The problem in this study is how the da'wah activities are carried out at the Majelis Taklim Fatimatuz Zahra, Meral District, Karimun Regency, Riau Islands Province. This type of research uses descriptive qualitative and data collection techniques that are carried out through interviews, observation, and documentation with five research informants. The results of a study at the Majelis Taklim Fatimatuz Zahra, Meral District, Karimun Regency, Riau Islands Province, showed that there were routine da'wah activities, namely recitation in the form of Ratib Al Attas, Sholawat Busyro, and reading Maulid Simtuddurror. Material review is conducted once a week. Commemoration of Islamic Holidays (PHBI) in the form of Isra' Mi'raj and Maulid Nabi activities held a Maulid Safari. Training activities for members related to the formation of the Hadroh Al Batul team.

Keywords: *Da'wah Activities, Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”**. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Tujuan di ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Khairul Abadi dan Ibunda Kusmery yang telah memberikan do'a, membimbing, memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan serta saudara kandung penulis yaitu kakak Julita Saputri dan adik Reza Luqmanul Hakim yang telah memberikan semangat. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Rasdenalis, S.Ag., SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Rafdeadi, S.Sos.I, M.A selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
12. Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos selaku Dewan Syuro Majelis Taklim Fatimatuz Zahra, Ustadzah Shobariyah Jamilah dan Umma Adiba selaku ketua pelaksana Majelis Taklim Fatimatuz Zahra serta anggota Majelis Taklim Fatimatuz Zahra yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam perolehan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2019 Lokal B.
14. Sahabat terbaik dan seperjuangan yang selalu ada dalam keadaan senang maupun susah yaitu R. Nur Ahadiyah, Eka Saputri, Resie Dartika Sari, Nurhayati, Layla Fadilah, Isnaini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada senior-senior yang telah membantu dan memberikan arahan yaitu Dwi Melly Saputri, Putri Pajarwangi, Paulina, Yuda Saputra, M. Ikhsan Syuhada.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. Aamiin Ya Rabbal

Pekanbaru, Januari 2023
 Penulis

TAMALIA ALISKA
NIM. 11940422231

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Profil Majelis Taklim Fatimatuz Zahra	34
B. Letak Geografis	36
C. Visi, Misi dan Tujuan	37
D. Struktur Keanggotaan Majelis Taklim Fatimatuz Zahra	38



UIN SUSKA RIAU

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	57

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

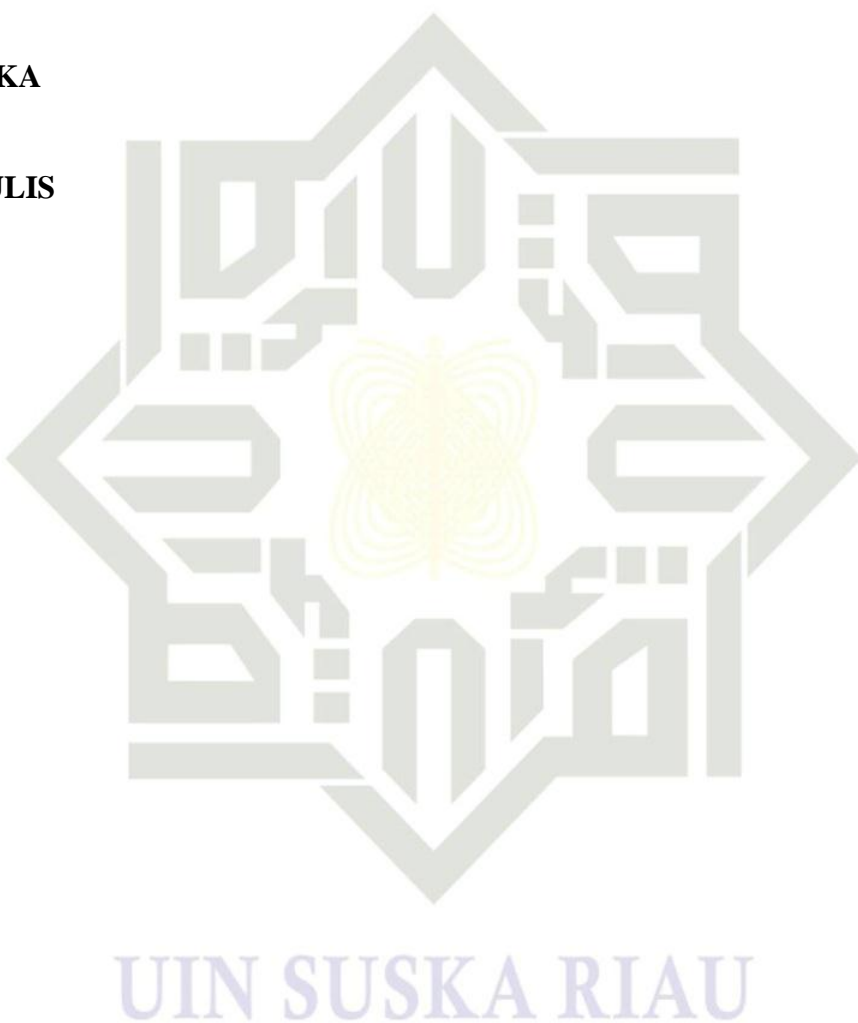
LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

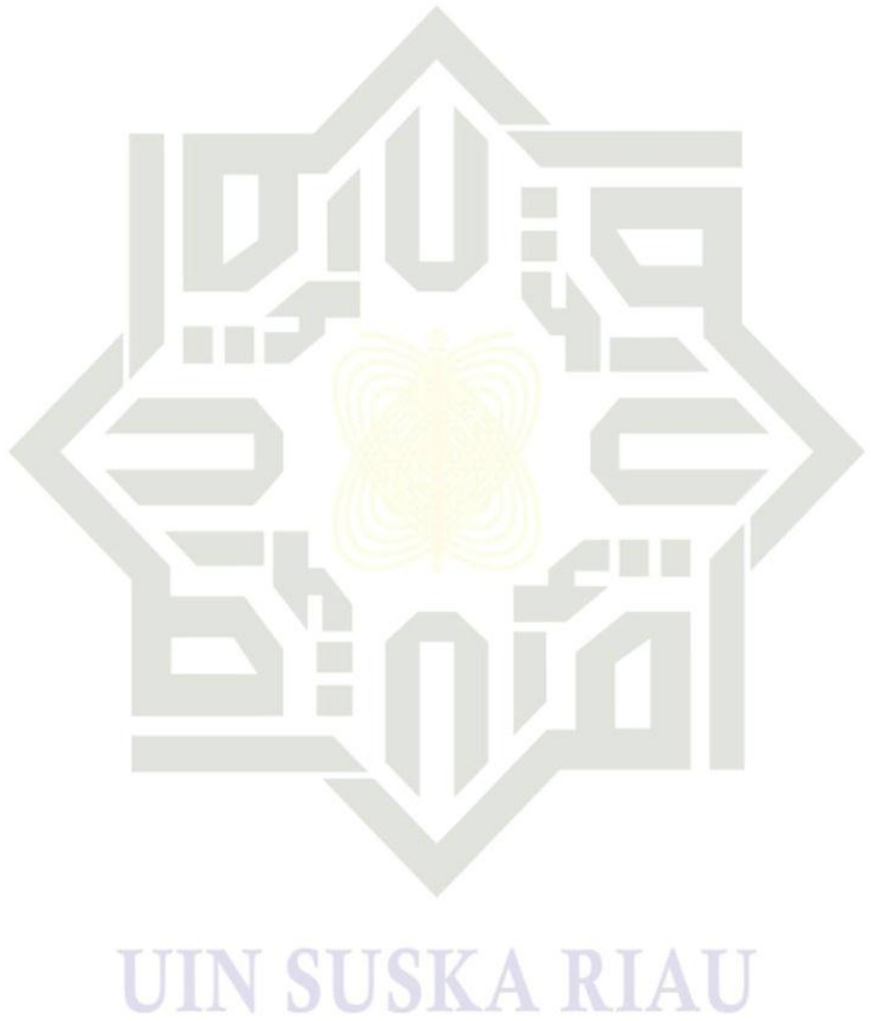
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nama-Nama Anggota Majelis Taklim Fatimatuz Zahra	38
---	----



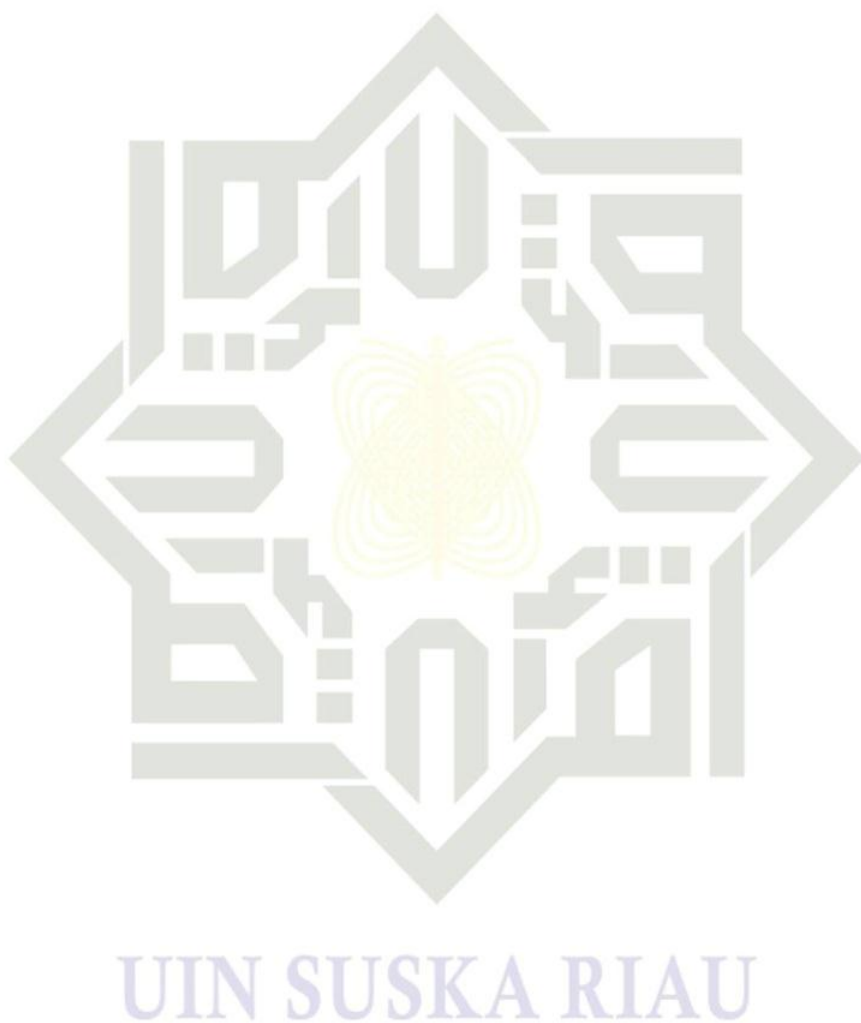
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Logo Majelis Taklim Fatimatuz Zahra	36
-------------	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna karena Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia baik dari segi dunia maupun akhirat. Islam juga agama dakwah yang menjadikan sebagai aktivitas keagamaan untuk memberikan informasi ajaran Islam bagi pengikutnya dan umat manusia. Kegiatan dakwah yang dilakukan melalui dakwah bil lisan, bi al-qalam dan bil-hal. Tanpa adanya kegiatan dakwah yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah maka umat muslim tidak akan terbentuk dengan baik.

Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk memberi pengaruh kepada tiap individu dan masyarakat agar terbebas dari pengaruh eksternal seperti nilai-nilai syaithaniah dan jahiliyah kepada pemahaman nilai-nilai keagamaan. Dakwah Islam memiliki tujuan agar dapat mempengaruhi perilaku masyarakat Islam dan masyarakat umum serta meningkatkan pemahaman keagamaan dalam semua aspek ajarannya agar diimplementasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.¹

Majlis taklim merupakan lembaga dan organisasi dakwah Islam yang telah tersebar luas sejak zaman perjuangan Rasulullah SAW dalam menyebarkan ajaran Islam, yang mana pada saat ini majlis taklim sebagai sebuah pendidikan non formal di bidang keagamaan. Majlis Taklim adalah tempat atau wadah yang digunakan untuk proses pembelajaran dan pengajaran agama Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Majelis taklim telah menyampaikan makna tersendiri dalam dakwah dan pengembangan umat serta menjadi keliru satu bentuk dan cara melakukan sosialisasi ajaran Islam yg secara menyeluruh masuk pada

¹ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 1–2.

² Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majlis Taklim (Fiqih-TauhidTasawuf)*, (Tembilahan: PT. Indragiri Hilir Dot Com, 2021), hlm 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapisan rakyat yg tidak hanya pada lingkungan warga perkotaan saja, melainkan menyentuh pada lapisan masyarakat yang paling bawah.³ Pada saat ini banyaknya majlis taklim yang telah tersebar luas mulai dari kota-kota besar hingga ke desa-desa. Dengan begitu citra dakwah Islam semakin mudah dikenali dan masyarakat akan mudah untuk mempelajari dan menerapkan kajian agama Islam dari aktivitas dakwah tersebut.

Aktivitas dakwah artinya proses penyampaian ajaran agama Islam terhadap umat insan disetiap ruang serta waktu dengan berbagai metode serta media yg sinkron dengan situai serta kondisi mad'u (objek dakwah). Aktivitas dakwah itu bersifat *At-Tahawwul* (perbaikan) serta *At-Taghayyur* (perubahan), mengingat bahwa pada kegiatan atau proses dakwah itu ada tujuan yang direncanakan yaitu perubahan persepsi (pemahaman), sikap atau perilaku serta tindakan asal obyek dakwah kearah sebagaimana yang dikehendaki pada tujuan dakwah (*At-Tahawwul*) dan sekaligus terjadinya perubahan dalam diri obyek dakwah baik berasal dari segi kualitas maupun berasal dari segi kuantitas dalam aspek kehidupan-kehidupan beragamanya, aspek sosial ekonomi dan aspek lainnya.⁴

Di Kabupaten Karimun terdapat banyak sekali majelis taklim dan tempat pengajian terutama di masjid-masjid yang menjalankan aktivitas keagamaan berupa pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya yang biasa dilakukan rutin dalam satu kali setiap minggunya. Pada umumnya tujuan dakwah di majlis taklim untuk mensosialisasikan dan menyampaikan ajaran Islam agar diketahui dan dimengerti oleh masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat jamaahnya.⁵ Salah satu majelis taklim yang ada di Kabupaten Karimun yaitu Majelis Taklim Fatimatuz Zahra di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau yang berdiri sejak tahun 2020

³ Ana Rahmat dan M Mansyur, "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandun), *Jurnal JAWI*, Vol. 4, No. 1 (2021), hlm 80.

⁴ Ahmad Musodik, "DA'WAH MANAGEMENT AT TAKLIM ASSEMBLY AND WOMEN'S EMPOWERMENT," *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XIV, No. 2 (2020), hlm 150.

⁵ Rodiah, *Dakwah & Pemberdayaan Perempuan Di Majelis Taklim* (Serang: A-Empat, 2015), hlm 88.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kecintaan anak-anak muda kepada Allah dan Rasulullah, mengajak anak muda ikut serta dalam kegiatan yang positif, mengajak anak muda untuk mencintai majelis-majelis ilmu, meningkatkan akidah dan ilmu serta meningkatkan silaturahmi.

Aktivitas dakwah yang rutin dan aktif dilakukan setiap hari minggu setelah Dzuhur atau pukul 13.00 wib hingga sebelum Sholat Ashar. Ada beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan majelis taklim Fatimatuz Zahra adalah Qasidah Burdah, pengajian, dan ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz/Ustadzah yang menjadi pengisi ceramah agama di majelis taklim tersebut, serta adanya kegiatan dakwah yang dilakukan pada hari besar Islam seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj.

Fenomena yang menarik dari majlis taklim Fatimatuz Zahra yaitu memiliki perbedaan tersendiri dari majelis taklim lainnya yang berada di Kabupaten Karimun yang mana karakteristik jamaah majlis ini khusus perempuan yang identik dengan ibu-ibu, namun berbeda pada majlis taklim ini yaitu jamaah yang hadir tidak hanya ibu-ibu saja, melainkan campuran, yang terdapat jamaah mulai dari anak-anak serta antusias remaja muslimah yang lebih dominan yang hadir dalam kegiatan dakwah, dan adapun kedudukan organisasinya masih tergolong biasa, tempat majlis taklim dilaksanakan di dalam rumah ketua pelaksana majlis taklim.

Adapun fokus yang menjadi daya tarik dalam aktivitas majlis taklim tersebut pada jamaah remaja muslimah dalam mengikuti kegiatan yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah. Pada masa sekarang ini remaja perlu diatur dengan nilai-nilai keagamaan, karena mengingat bahwa pengaruh besar terhadap kehidupan remaja akan menimbulkan kelalaian hingga lupa diri jika tidak dilandasi dengan nilai-nilai kehidupan beragama sehingga melalui majlis taklim tersebut bisa menjadi peran untuk remaja muslimah agar terhindar dari perilaku menyimpang dan lainnya, maka dari itu perlu adanya kegiatan atau aktivitas dakwah pada majlis taklim untuk remaja muslimah.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.**”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau” penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang terdapat dalam judul untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut :

1. Aktivitas

Menurut Anton Mulyono aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Kegiatan-kegiatan tersebut termasuk kegiatan fisik dan non-fisik yang merupakan suatu aktivitas.

Aktivitas yang dimaksud penulis ialah serangkaian kegiatan dakwah pada majlis taklim Fatimatuz Zahra yang mampu memberikan perubahan yang baik kepada jamaah muslimah yang meliputi aktivitas seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, serta aktivitas lainnya.⁶

Dakwah

Dakwah adalah mengajak ke jalan Allah dengan cara yang baik. Kata dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses transformasi Islam yang melibatkan unsur seorang da'i, mad'u, pesan, media, metode, tujuan, respon, waktu untuk menciptakan kehidupan yang hasanah, salam, dan nur di dunia dan akhirat.⁷

Ismael dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 132

Asep Muhyiddin dan Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dakwah pada majlis taklim Fatimatuz Zahra meliputi aktivitas dakwah yang mengajak kepada kebaikan melalui ceramah agama atau dakwah bil-lisan, serta peringatan hari besar Islam seperti melaksanakan acara maulid Nabi Muhammad SAW.

Majlis Taklim

Majlis taklim merupakan lembaga non formal yang dibentuk oleh kelompok masyarakat sebagai sarana pendidikan keagamaan dan sebagai media dakwah Islam yang tidak terikat oleh aturan tetapi tujuan dari majlis taklim tersebut tersampaikan untuk sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama.⁸

Majlis taklim yang akan diteliti oleh penulis ialah Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam ini penelitian adalah Bagaimana aktivitas dakwah Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepastakaan khususnya di bidang dakwah dan mengembangkan keilmuan aktivitas dakwah.

⁸ Ana Rahmat dan M Mansyur, "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)," *JAWI* 4, no. 1 (2021), hlm 83.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan dapat meningkatkan ajakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Kegunaan Praktisi

- 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum focus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

BAB VI : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Terdahulu

Skripsi yang disusun oleh Syahriah Ramadhani Syahrir program Strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2017 yang berjudul; **“Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”**. Penelitian yang dilakukan oleh Syahriah Ramadhani Syahrir menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi dan komunikasi dan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah melakukan beberapa aktivitas dakwah, yaitu: melaksanakan pengajian rutin pengurus, tabligh umum, peringatan hari besar Islam, pengkaderan IPM, latihan dasar kepemimpinan, *follow up*, dan *out door*. Pelaksanaan aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Moncongloe terhambat karena adanya factor keterbatasan finansial, factor waktu, factor internal pengurus, dan kurangnya minat para remaja. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah berupaya untuk membentengi para remaja bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik lagi agar terhindar dari berbagai bentuk kenakalan remaja.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Syahriah Ramadhani Syahrir yaitu sama-sama membahas mengenai Aktivitas Dakwah akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas Aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Muhammadiyah dalam menanggulangi kenakalan remaja sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim, perbedaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas memilih lokasi di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sedangkan penelitian ini lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.⁹

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Barwijaya Rizky program Strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022 yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau”**. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Barwijaya Rizky berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau sudah terlaksana dengan rutin dengan aktivitas dakwah melalui metode dakwah bil-lisan dan bil-hal.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Muhammad Barwijaya Rizky yaitu sama-sama membahas mengenai aktivitas dakwah, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas aktivitas dakwah di Masjid sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah di majelis taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas lokasinya di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau, sedangkan penelitian ini lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Skripsi yang disusun oleh Nadya Maula Nikma program Strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 yang berjudul **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang.”** Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan

⁹ Syahriah Ramadhani Syahrir, “Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros,” (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), Skripsi S1.

¹⁰ Muhammad Barwijaya Rizky, “Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau” (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022), Skripsi S1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpuln data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu adanya perencanaan pada BKMT seperti melakukan penyiaran agama Islam di Kecamatan Tualang dengan melaksanakan kegiatan dakwah berupa pengajian gabungan BKMT dengan majelis-majelis taklim di Kecamatan Tualang yang rtuin diadakan sebulan sekali dan mengundang penceramah, mengadakan santunan anak yatim dan kaum dhuafa. Dalam pengorganisasian BKMT Kecamatan Tualang membagi kelompok kerja kedalam 6 bidang kerja. Pergerakan atau pelaksanaan BKMT dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal serta tugas masing-masing individu dan kelompok kerja dari kepengurusan BKMT dan pengawasan yang dilakukan oleh BKMT dengan cara mengikuti secara langsung dan memantau pelaksanaan aktivitas dakwah BKMT.¹¹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Nadya Maula Nikma yaitu sama-sama membahas mengenai aktivitas dakwah, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas pengelolaan aktivitas dakwah, sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas memilih lokasi di Kecamatan Tualang, sedangkan penelitian ini lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Skripsi yang disusun oleh Syaiful Mahendra program Strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2022 yang berjudul “**“Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau”**”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informan berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Peramah

¹¹Nadya Maula Nikma, “Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang” (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Skripsi S1.

Riau mengacu pada teori aktivitas dakwah yaitu *bil haal*, dakwah *bil lisan*, dan dakwah *bil qalam*. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah *bil lisan*, peramah Riau melaksanakan program menyantuni anak yatim dan olahraga bersama, aktivitas dakwah *bil lisan*, peramah Riau melaksanakan program dakwah seperti kajian malam selasa, kajian malam ahad, kajian bulanan, halaqah, dan kajian muslimah, dan aktivitas dakwah *bil qalam* dengan melaksanakan dakwah melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan Youtube.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Syaiful Mahendra yaitu sama-sama membahas mengenai aktivitas dakwah, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas aktivitas dakwah persaudaraan remaja masjid sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas lokasinya di komplek perumahan Gubernur Riau, sedangkan penelitian ini lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.¹²

5. Skripsi yang disusun oleh Alpi Syahrin program strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 yang berjudul “ **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara**” Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan 6 orang melalui pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi dan data di analisis melalui metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara melaksanakan kegiatan pengajian mingguan , tahunan, dan mendatangkan Ustadz untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah majelis taklim khairunnisa, serta melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang

¹² Syaiful Mahendra, "Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau" (Pekanbaru: UIIN Suska Riau, 2022), Skripsi S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sakit, menolong orang yang sedang kesusahan, dan takziah untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Alpi Syahrin yaitu sama-sama membahas mengenai aktivitas dakwah Majelis Taklim, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas aktivitas dakwah majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas memilih lokasi di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara sedangkan penelitian ini lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.¹³

B. Landasan Teori

1. Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti kegiatan yang dilaksanakan di tiap bagian dalam lembaga, perusahaan, dan organisasi dan lainnya. Serta aktivis adalah orang yang berperan aktif menjadi anggota dalam suatu organisasi dan bekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasinya.¹⁴

Menurut Anton M. Mulyono keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Menurut Sankaya aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual dan emosional.¹⁵

Aktivitas majelis taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan dan sosial non formal yang tidak hanya sebatas pengajian,

¹³Alpi Syahrin, "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara," (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Skripsi S1.

¹⁴Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penerbit Bmedia, 2017), 8.

¹⁵Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 132.

tetapi banyak kegiatan yang bisa dikembangkan untuk meraih manfaat bagi anggota dan kaum muslimin. Majelis Taklim tentunya harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar jamaah bisa merasakan manfaatnya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada majlis taklim agar lebih berkualitas seperti berikut :

Pengajian

Pengajian merupakan salah satu aktivitas dakwah yang biasa dilaksanakan. Di Indonesia juga kegiatan pengajian tersebut hampir ada di setiap lembaga kemasyarakatan dan juga tempat yang biasa dilakukan adalah di masjid. Pengajian adalah salah satu metode dakwah dalam mencapai suatu kualitas masyarakat Muslim dan menjadi solusi untuk mengajak umat Islam akan hubungan kepada Allah (*hablun minallah*) dan hubungan baik kepada manusia (*hablun minannaas*). Menurut Syamsuri Siddiq bahwa tujuan kegiatan pengajian rutin di masjid-masjid adalah untuk menumbuhkan kesadaran beragama dengan keimanan, menjadi kepribadian dan akhlak yang baik, meningkatkan ilmu baca tulis Al-Qur'an serta hidup secara Islami.¹⁶

Pengajian pada umumnya memiliki dua jenis pengajian yaitu pengajian rutin dan tambahan. Pengajian rutin biasa dilakukan dalam waktu seminggu satu kali, sebulan satu kali, atau 35 hari sekali, sedangkan pengajian tambahan dilaksanakan ketika ada peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru Islam dan Nuzulul Qur'an.¹⁷



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶Na Riri Indriantini, Mukhlis Aliyudin, dan Rohmanur Aziz, "Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 4 No 3 (2019) 263-264.

¹⁷Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2009), 14.

Aktivitas yang utama dari suatu majlis taklim adalah pengajian, yang mana dalam pengelolaan acara pengajian harus dilakukan dengan baik antara lain:

- 1) Menggunakan waktu yang cukup. Ketika acara berlangsung dua jam, maka satu jam pertama untuk pemberian materi pengajian, 30 menit untuk proses tanya jawab, dan 30 menit untuk pembukaan, sambutan, dan pembacaan Al-Qur'an.
- 2) Sebisa mungkin untuk menyediakan bahan tertulis yang dipegang oleh jamaah pengajian.
- 3) Untuk meningkatkan semangat jamaah dalam mendengarkan materi ceramah, sebaiknya mengadakan kuis dengan mengajukan soal pertanyaan dari materi ceramah dan jamaah menjawab dengan benar serta diberikan apresiasi dan hadiah yang baik dan bermanfaat.¹⁸

b. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam adalah suatu bentuk usaha dalam syiar Islam kepada seseorang betapa pentingnya makna dan nilai peristiwa bersejarah dalam agama Islam, peristiwa yang biasa dilakukan adalah maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan tahun baru Hijriyah termasuk juga kegiatan menyelenggarakan shalat Idul Fitri, Idul Adha dan penyelenggaraan Qurban.¹⁹

Peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi, isra mi'raj, dan lainnya adalah budaya atau kebiasaan yang sudah turun temurun. Dalam konteks dakwah, pengurus majlis taklim bisa memanfaatkan aktivitas tersebut untuk meningkatkan kualitas keislaman karena jika hanya ceramah saja tentunya harus jelas tema apa yang dibutuhkan agar pembicaraan menjadi terarah. Dalam momentum tersebut bisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48. Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021), hlm 162.

49. Firman Nugraha, *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-fungsi Masjid* (Bandung: LEKKAS, 2016), hlm 162.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukannya kegiatan seperti lomba pidato dakwah, mengurus jenazah, tahfidz qur'an, cerita sahabat Nabi dan sebagainya.²⁰

Pendidikan Ketrampilan Anggota

Menurut Garavan bahwa pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan agar setiap individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan nilai-nilai sesuai dengan bidang kegiatan dalam lingkup sempit maupun luas agar mampu diselesaikan. Serta adanya pelatihan yang diartikan sebagai suatu rancangan dan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pengalaman belajar agar terciptanya kinerja yang efektif dalam organisasi.²¹

Pada dasarnya seorang Muslim yang terampil sangat bagus, maka banyak bentuk ketrampilan yang dibutuhkan yang sangat penting untuk menjalani kehidupan yang baik. Aktivitas ini bisa dikembangkan oleh majlis taklim, karena pendidikan ketrampilan adalah aspek yang juga penting dan dibutuhkan untuk menjalani hidup yaitu seperti memasak, menjahit, kerajinan tangan, dan sebagainya. Kegiatan tersebut bisa dilakukan dalam kursus maupun pelatihan singkat.²²

Wisata Rohani

Aktivitas yang sifatnya rekreasi ini sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Majlis taklim bagus untuk mengadakan kegiatan wisata rohani seperti mengunjungi tempat wisata, masjid-masjid besar, pondok pesantren, museum atau tempat-tempat yang lainnya dalam menggapai manfaat dan hikmah serta pelajaran baru.²³

²⁰ Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021), hlm 47–49.

²¹ Garavan Dalam Firman Nugraha, *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementai dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta Pusat: Litbangdiklat Press, 2020), hlm 5.

²² Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, hlm 54.

²³ Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, hlm 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengertian Dakwah

Dari tinjauan bahasa ‘‘*Da’wah*’’ berarti panggilan, seruan, ajakan. Dalam bahasa Arab dalam bentuk *mashdar* yaitu *Da’a*, *Yad’u*, *Da’watan* yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak. Orang yang melakukan dakwah disebut *Da’i* dan orang yang menerima pesan dakwah atau orang yang didakwahi disebut *Mad’u*.²⁴

Menurut Hamzah Ya’qub dakwah adalah mengajak umat manusia dengan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang diperintahkan untuk amar ma’ruf nahi mungkar.²⁵

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah ajakan, dan seruan yang diberikan kepada manusia berupa materi-materi ajaran Islam sesuai Al-Qur’an dan Sunnah untuk ditaati agar mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat.

b. Istilah Makna Dakwah

1. Tabligh

Tabligh adalah menyampaikan yang mana dalam aktivitas dakwah bahwa tabligh menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak, tabligh lebih berfokus kepada dasar-dasar

²⁴Ahmad Warson Munawir, Dalam Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 1.

²⁵Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm 2.

ajaran Islam. Dalam tabligh seorang da'i nya di sebut mubaligh. Target utama tabligh yaitu pemahaman dan pemikiran bukan sikap maupun perilaku, sehingga mubaligh dituntut agar bisa menjadi pelaku dakwah yang memahami ilmu agama secara mendalam dan membuat penerima dakwah menjadi paham.

2. Nasihat

Nasihat dalam al-qur'an, kata nasihat banyak disebutkan sebanyak 13 kali, 12 ayat diantaranya memiliki arti memberikan nasihat, nasihat adalah pondasi agama. Dalam ranah dakwah, nasihat lebih ditujukan kepada individual atau secara pribadi karena nasihat adalah konseling yang mengatasi keagamaan seseorang sesuai dengan metode bimbingan yang dipilih, sehingga pemberi nasihat harus merasakan apa yang dirasakan penerima nasihat tersebut.

3. *Tabsyir* dan *Tandzir*.

Tabsyir adalah memberikan penjelasan keagamaan kepada mad'u dengan materi dakwah seperti berita-berita yang membuat gembira penerima dakwah yang membangun motivasi mad'u tersebut seperti materi tentang janji Allah SWT tentang adanya imbalan pahala dan surge bagi mereka yang beriman dan taat akan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Pemberi dakwah atau da'I dalam *tabsyir* ini disebut dengan *mubassyir* atau *basyir*.

Tandzir adalah penjelasan keagamaan kepada seseorang atau orang banyak dengan materi yang disampaikan mengenai peringatan atau ancaman untuk orang-orang yang melanggar ketentuan syariat Islam. Pemberi dakwah dalam *tandzir* disebut dengan *mundzir* atau *nadzir*.

Sehingga, penyampaian dakwah dengan makna *tabsyir* dan *tandzir* memberikan materi yang berupa informasi agama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kegembiraan dan imbalan pahala serta balasan dan ancaman bagi orang-orang yang lalai dan tidak taat akan perintah Allah SWT.

4. Khutbah

Khutbah biasa disebut dengan pidato yaitu menyampaikan ajaran Islam untuk menunjukkan mengenai pentingnya suatu pembahasan atau materi yang disampaikan. Orang yang berpidato disebut dengan *khatib*. Khutbah biasanya ada setiap sholat jum'at, hari besar Islam seperti hari raya idul fitri dan idul adha dan lainnya yang disampaikan di atas mimbar.

5. Washiyah atau Taushiyah

Washiyah adalah suatu pesan atau perintah akan sesuatu hal. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan washiyah disebut dengan taushiyah. Jika dilihat dari konteks dakwah, washiyah dalam bahasa Indonesia disebut dengan wasiat yang merupakan pesan moral yang harus dilakukan oleh penerima wasiat.

6. Tarbiyah dan Taklim

Tarbiyah adalah upaya mendorong untuk melaksanakannya sedangkan taklim adalah proses atau kegiatan pengajaran dan pendidikannya yang hanya pada ranah pemahamannya. Sehingga jika seseorang diberi pelajaran tentang puasa dan hal-hal yang dibolehkan dan dilarangnya, berarti hal tersebut mendapatkan ta'lim nya.

7. *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*

Amar ma'ruf adalah perintah kebaikan sedangkan *nahi mungkar* yaitu mencegah dari yang mungkar dan perbuatan yang dilarang. *Ma'ruf* adalah lawan dari *mungkar*. Secara bahasa *ma'ruf* berasal dari kata *'arafa* yang artinya mengetahui dan mengenal, maka *ma'ruf* adalah sesuatu yang dikenal, dimengerti, dipahami, dan diterima. Sedangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkar adalah sesuatu yang dibenci, ditolak dan tidak pantas. Maka *ma'ruf* dan *mungkar* mengarah kepada aturan dan norma masyarakat.²⁶

c. Unsur-unsur Dakwah

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah pelaku dakwah yang merupakan seorang *mubaligh* atau orang yang menyampaikan ajaran agama Islam melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan, dan perbuatan (*bil-hal*). Siapa saja pengikut Nabi Muhammad SAW. hendaknya menjadi seorang da'i karena pada dasarnya ummat Islam berhak menyampaikan ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an walau hanya satu ayat saja, karena da'i tidak hanya terfokus kepada seorang ustadz/ustadzah, Habib, Syeikh, dan para Ulama saja, tetapi mencakup seluruh ummat Islam.

Seorang da'i dari ummat Islam bahwa dakwah merupakan tugas utama bagi seorang ulama, dan ahli dakwah yaitu *wa'ad*, *mubaligh mustama'in* yang mengajak, menyeru, memberikan pengajaran serta pelajaran agama Islam.²⁷

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah ummat manusia yang menjadi sasaran dakwah yang ditujukan perindividu maupun kelompok baik yang beragama Islam maupun bukan. Ajaran agama Islam yang disampaikan kepada yang bukan Islam memiliki tujuan agar mengajak mereka untuk mengikuti ajaran agama Islam, sedangkan mad'u yang telah beragama Islam berdakwah dengan tujuan meningkatkan iman, Islam serta Ihsan seseorang.²⁸



²⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm 17–32.

²⁷ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 22.

²⁸ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 23.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi dari dakwah yang disampaikan oleh da'i (pemberi dakwah) kepada mad'u (penerima dakwah). Materi yang disampaikan yaitu; *Pertama*, masalah Akidah yaitu mengenai pandangan, pemahaman atau ide tentang kepercayaan, keyakinan, dan kebenaran yang diyakini oleh hati seseorang. *Kedua*, masalah syariah yang memberikan materi dakwah dengan unsur syariat yang memberikan informasi yang pasti dan jelas berdasarkan hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandub (dianjurkan), dan haram (dilarang). *Ketiga*, masalah mu'amalah yang memberikan cakupan suatu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah dengan tunduk dan taat kepada Allah SWT yang terkait mengenai sumber hukum mu'amalah. *Keempat*, masalah akhlak, secara etimologis akhlak dari bahasa Arab yaitu *Khuluqun* yang artinya berbudi pekerti, tingkah laku, dan kebiasaan *makhluq* (yang diciptakan) yang berhubungan dengan *khaliq* (penciptanya) yaitu Allah SWT.

Maka dari itu, masalah akhlak merupakan materi dakwah yang penting dalam Islam karena berpengaruh terhadap kualitas perbuatan dan tingkah laku manusia berupa sifat, kriteria dan kewajiban yang harus dipenuhinya karena setiap manusia pasti akan bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan²⁹

4. Wasilah (Media Dakwah)

Secara etimologi *Al-Wasa'il* merupakan bentuk jamak dari wasilah. *Al-Wasilah* berarti *al-wushlah* dan *al-ttishal* (persambungan dan komunikasi). *Al-Wasa'il* merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengantarkan kepada sesuatu yang mendekatkannya, sehingga pengertiannya dari kata

²⁹ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm 24-29.

Wasa'il Ad-Da'wah secara terminology dakwah sebagai media yang dimanfaatkan untuk berdakwah.³⁰

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara untuk menyampaikan ajaran Islam atau materi dakwah Islam, metode dakwah ini berperan penting dalam berdakwah, karena jika materi yang disampaikan sudah benar namun metode yang digunakan dengan cara yang salah maka pesan dakwah tersebut tidak akan tersampaikan bahkan bisa saja ditolak oleh mad'u (penerima pesan dakwah)³¹. Berikut terdapat tiga metode dakwah yaitu:

Pertama, Bi Al-Hikmah adalah menyeru atau mengajak dengan cara yang bijak, filosofis, argumentative, berlaku adil, penuh kesabaran dan tabah, merujuk kepada ajaran Al-Qur'an.³² Menurut Muhammad Husain Yusuf, hikmah merupakan dakwah yang sesuai dengan pemikiran akal, bahasa dan lingkungan pendengarnya. Dengan pemikirannya ia akan mudah menerima menerima dakwah selama dakwah itu tetap berada di koridor yang benar dan tidak akan berbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu membelanya untuk berjulang di jalan Allah SWT seperti generasi Islam terdahulu yang tidak ragu untuk mengikuti ajakan Rasulullah SAW.

Kedua, Al-Mau'idzah Al-Hasanah merupakan dakwah yang memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan lemah lembut dan rasa kasih sayang sehingga apa yang disampaikan membuat penerima dakwah tersentuh dan menerima dengan mudah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hlm. 47.

M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm 33.

Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm 79–80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hasyim Riau

Ketiga, Mujadalah Billati Hiya Ahsan adalah berdakwah dengan memberikan pikiran yang berbeda dan berargumen dengan cara yang baik dan tidak memberikan tekanan yang memberatkan pada sasaran dakwah.³³

6. Atsar (Efek Dakwah)

Efek dakwah merupakan umpan balik yang terjadi atau respon oleh penerima dakwah. Adapun macam-macam efek menurut Jalaluddin Rahmat yaitu; *pertama*, efek kognitif terjadi ketika ada perubahan tentang apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. *Kedua*, efek afektif yaitu ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak yang termasuk juga emosi, sikap, dan nilai. *Ketiga*, efek behavioral yaitu sikap nyata yang tampak diamati berupa tindakan, aktivitas atau kegiatan dan kebiasaan perilaku.³⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang memiliki beberapa tujuan yang dilihat dari unsur-unsurnya, tujuannya, tata caranya dan pelaksanaannya.³⁵

3. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah merupakan ajakan kepada kebaikan agar sesuai dengan ajaran Islam, tetapi dakwah tidak hanya ajakan saja melainkan semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan dakwah yang dijalankan. Aktivitas dakwah dapat berjalan dengan efektif jika tujuan yang ditetapkan benar-benar tercapai.³⁶

Dakwah adalah aktivitas yang penting dalam Islam karena dakwah tersebutlah Islam dapat dikenal dan berkembang sehingga di terima oleh manusia, sebaliknya tanpa adanya dakwah maka Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan akan lenyap dari permukaan

M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34.

M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34-35.

Yuli Umro'atin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an* (Ponorogo: CV. Jakad Media Publishing, 2020.) hlm. 19.

Awang Darmawan, *Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumi. Maka salah satu unsur yang mendukung keberhasilan suatu aktivitas dakwah adalah metode dakwah, karena unsur metode dakwah adalah cara da'I untuk menyampaikan materi dakwah agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien dan akan memberi dampak apakah dakwah tersebut diterima atau ditolak oleh penerima pesan (mad'u)³⁷

Aktivitas dakwah atau syiar-syiar dakwah pada saat ini berbeda dengan zaman Nabi Muhammad Saw, yang mana aktivitas dakwah tidak perlu di rahasiakan sehingga aktivitas dakwah perlu menjadi suri tauladan terhadap sirah Nabawiyah, maka segala aktivitas dakwah dapat dijalankan secara terang-terangan pada masa sekarang ini.³⁸

Aktivitas dakwah umumnya pada masyarakat pedesaan dan perkotaan terdapat berbagai kegiatan dakwah yang sering dilakukan seperti majelis ta'lim, kultum *ba'da* sholat rawatib, kegiatan yasinan, *berjanzi*, peringatan hari besar Islam, *tahlilan*, *aqiqah*, pernikahan, *walimatussafar*, halaqah, seminar, diskusi, bedah buku, bazar, silaturahmi, dan bisa pertemuan masyarakat.³⁹

4. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim secara harfiah, majelis artinya tempat yaitu tempat duduk dan taklim adalah pengajaran atau pengkajian. Maka, majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian nilai-nilai ajaran Islam.⁴⁰

b. Fungsi Majelis Taklim

Pertama, fungsi sebagai pusat pengembangan ilmu agama Islam yang memberikan peran diri sebagai lembaga yang

Abdurrahman, *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), 23.

Agus Trisa, *Dakwah Membangun Masyarakat Islam*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019), 64-65.

Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam* Vol 03 No 01 (Juni 2015), hlm 79.

Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, hlm 14.

melakukan kajian dan pengajaran Al-Qur'an, Sunnah dan ijma' para ulama. *Kedua*, sebagai pusat mengembangkan SDM umat guna memberi dorongan terhadap lahirnya masyarakat Islam yang berilmu dan memiliki budaya yang tinggi atau *khairu ummah*. *Ketiga*, berfungsi sebagai pusat konsultasi dan konseling Islam. *Keempat*, sebagai pusat pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat Islam. *Kelima*, mengimplementasikan fungsi di atas tersebut guna terwujudnya majlis taklim yang mampu memberikan respon terhadap perubahan dunia dengan baik.⁴¹

c. Tujuan Majelis Taklim

Pertama, meningkatkan kemampuan seseorang dan keterampilan dalam membaca dan memahami kandungan al-Qur'an. *Kedua*, menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. *Ketiga*, menjadikan manusia untuk memiliki pengetahuan agama. *Keempat*, menciptakan kehidupan yang beragama dan bertoleransi. *Kelima*, memperkuat nasionalisme, persatuan dan kesatuan bangsa.⁴²

Dalam sejarah menemukan bahwa majelis taklim telah ada khusus untuk perempuan pada masa Rasulullah SAW. yang mana dasar dibentuknya majelis taklim tersebut sebagai kebutuhan para sahabat perempuan akan ilmu agama seperti sahabat laki-laki, sehingga mereka para sahabat meminta kepada Nabi untuk mengadakan majelis taklim khusus untuk perempuan, sehingga dibentuknya semacam komunitas bersama para sahabat perempuan karena adanya keinginan untuk belajar. Adapun sahabat perempuan yang diangkat menjadi juru bicara para sahabat perempuan pada saat itu adalah Asma' binti Yazid, seorang perempuan cerdas.

A. Ilyas Ismail, "Paradigma Baru Pengembangan Institusi Dakwah: Majelis Taklim Sebagai Learning Institutions," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, Vol. XII, No. 2 (Desember 2008), hlm 189–95.

Irwan dan dkk, "Penguatan Peran Dakwah Majelis Ta'lim An-Nur Desa Rompo Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima," *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, no. 1 (Januari 2022), hlm 54.



Persamaan keinginan untuk belajar membuat kaum muslimat pada zaman Rasulullah SAW yang memiliki komunitas bersama terus berkembang, bahkan hingga saat ini yang mana dikenal dengan majelis taklim.⁴³

Majelis Taklim merupakan lembaga non formal yang termasuk lembaga pendidikan agama dengan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u, da'I bisa dari seorang ustadz, ustadzah, Habib, dan Syeikh serta guru lainnya kepada jamaah atau masyarakat untuk mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan keagamaan Islam dengan rujukan melalui kitab, ceramah serta aktivitas keagamaan lainnya.⁴⁴

d. Majelis Taklim Dalam Penyelenggaraan Kegiatan

1. Yayasan atau lembaga pendidikan pesantren

Terdapat beberapa ciri-ciri nya yaitu; *pertama*, majelis taklim nya lebih tertib dan teratur dari segi administrasi dan manajemen kepengurusannya. *Kedua*, materi yang diberikan lebih khusus dan sering berkelanjutan dengan rujukan kitab atau refrensi. *Ketiga*, jamaah yang hadir dengan jumlah yang banyak dan golongan yang berbagai kalangan baik dari masyarakat, luar lingkungan dan santri-santri maupun alumni.

2. Masjid atau Muhsolla

Majelis taklim yang diselenggarakan di masjid atau musholla biasanya di bawah pengurus masjid atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dengan sarana dan prasarana yang telah ada di masjid atau mushola serta membangun tujuan untuk memakmurkan masjid dengan diadakannya kegiatan keagamaan di dalam masjid atau musholla.

⁴³ Amatul Jadidah dan Mufarrohah, "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Model Pendidikan Masyarakat," *Jurnal Pusaka*, Vol. 7 (2016), hlm 34–35.

⁴⁴ Zaini Dahlan, "Peran dan kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia," *Alfatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol II, no. 2 (Juli-Desember 2019.), hlm 58.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mandiri atau kelompok

Majelis taklim yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok tentunya tetap menjadi wadah belajar dan pengajaran yang baik mengenai ilmu agama dan memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Namun majelis taklim yang dilakukan secara mandiri biasanya muncul dan berdiri majelis taklim begitu saja tanpa manajemen yang merupakan ide dari seseorang, kelompok, keluarga atau lainnya, serta struktur kepengurusan tidak tertentu dan tidak teratur bahkan tidak ada dibentuknya struktur kepengurusan dalam menjalankan majelis taklim, dan sebagai silaturahmi antar anggota kelompok masyarakat dan keluarga tertentu. Tempat dilaksanakannya majelis taklim secara mandiri atau kelompok lebih sering di dalam rumah.

4. Lembaga atau organisasi kemasyarakatan

Organisasi yang mengadakan majelis taklim biasanya dari masyarakat yang tidak hanya dari lembaga keagamaan saja melainkan juga dari organisasi pagayuban, organisasi motor, organisasi politik, organisasi kepemudaan dan lainnya.

e. Majelis Taklim Dalam Pemberi Materi Kegiatan

1. Pemateri tetap, penyelenggaraan majelis taklim biasanya ada pemateri tetap atau da'I yang mengisi ceramah dan pengajaran Islam yang rutin dilakukan dalam seminggu sekali, kegiatan bulanan, dan tahunan. Pemilihan pemateri tetap tentunya berdasarkan ketetapan hasil diskusi dan musyawarah bersama.
2. Pemateri bergilir, adalah pemateri atau penceramah secara bergiliran dengan tujuan agar para jamaah yang hadir tidak merasa bosan dan monoton dengan satu pemateri saja, sehingga diadakannya pemateri yang bergilir.
3. Pemateri undangan dari luar, biasanya da'i yang hadir luar ada pada saat kegiatan bulanan dan tahunan yang khas diadakan

pada saat kegiatan seperti tabligh akbar, safari dakwah dan kegiatan hari besar Islam. Pada pemilihan mubaligh yang di undang pada kegiatan pengajian tersebut tentunya memperhatikan kondisi dan situasi jamaah ataupun masyarakat sekitar berdasarkan budaya dan kebiasaan lingkungan jamaah, sehingga perlunya diskusi dan musyawarah untuk mengundang pemateri siapa yang akan hadir dalam pengajian tersebut.⁴⁵

f. Metode Belajar Pada Majelis Taklim

Pada majlis taklim terdapat beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dalam belajar Islam yang dikelompokkan kepada ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, kunjungan, dan lainnya. Adapun pola metode pendekatannya yaitu:

- 1) Umum, pengajian atau taklim umum biasanya dihadiri oleh jamaah dengan jumlah yang relative banyak dengan tujuan meningkatkan semangat keislaman, namun kekurangannya adalah dari segi tingkat pemahaman jamaah yang tidak bisa diukur.
- 2) Paket kajian, pendekatan ini dengan memberikan materi kajian tertentu yang focus guna meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ajaran Islam secara detail, misalnya paket kajian fiqh, aqidah dan akhlak, sejarah nabi, tafsir, hadits, dll. Sehingga pembahasan tersebut akan dikaji secara tuntas dalam setiap bulannya.
- 3) Paket sama waktu berbeda, metode ini cocok bagi jamaah yang memiliki banyak aktivitas diluar majlis taklim karena waktu penyelenggaraan, sehingga pengurus bisa melakukan taklim dengan mendata terlebih dahulu jamaah berdasarkan kesediaan waktunya untuk mengikuti taklim dan membuka pendaftaran

⁴⁵ Jana Rahmat dan M. Mansyur, "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung), hlm 91-95."



agar menyediakan program dan waktu yang diselenggarakan berdasarkan pilihan paling banyak oleh jamaah berdasarkan data tersebut atau bisa dibentuk kelompok.

- 4) Paket kebutuhan, tugas dari pengurus yaitu dengan memberikan peluang kepada jamaah untuk memilih paket kajian Islam yang dikehendaknya sesuai kebutuhan misalnya tentang shalat, haji, puasa, zakat, dan lainnya dengan membatasi untuk beberapa kali pertemuan.
- 5) Kajian Kitab, yaitu dengan mengkaji kitab-kitab tertentu hingga tuntas, misalnya kitab yang membahas Riyadush Shalihin, masalah Hadist, dan masih banyak lagi. Kelebihan mengkaji kitab tersebut akan meningkatkan pemahaman jamaah dengan rujukan yang jelas. Kekurangannya yaitu banyaknya pembahasan yang harus diselesaikan dan disarankan untuk jamaah mempersiapkan alat tulis dalam mencatat kajian tersebut.
- 6) Diskusi terbatas, yaitu dengan membentuk kelompok diskusi yang tidak banyak, misalnya 10 orang dilakukan di masjid, yang mana jamaah mendapat tugas untuk menyiapkan materi pembahasan, peserta lain menanggapi, dan Ustadznya memberikan kesimpulan dari masalah yang didiskusikan. Sehingga jamaah tidak hanya mengandalkan seorang ustadz saja dalam mengkaji Islam.⁴⁶

UIN SUSKA RIAU

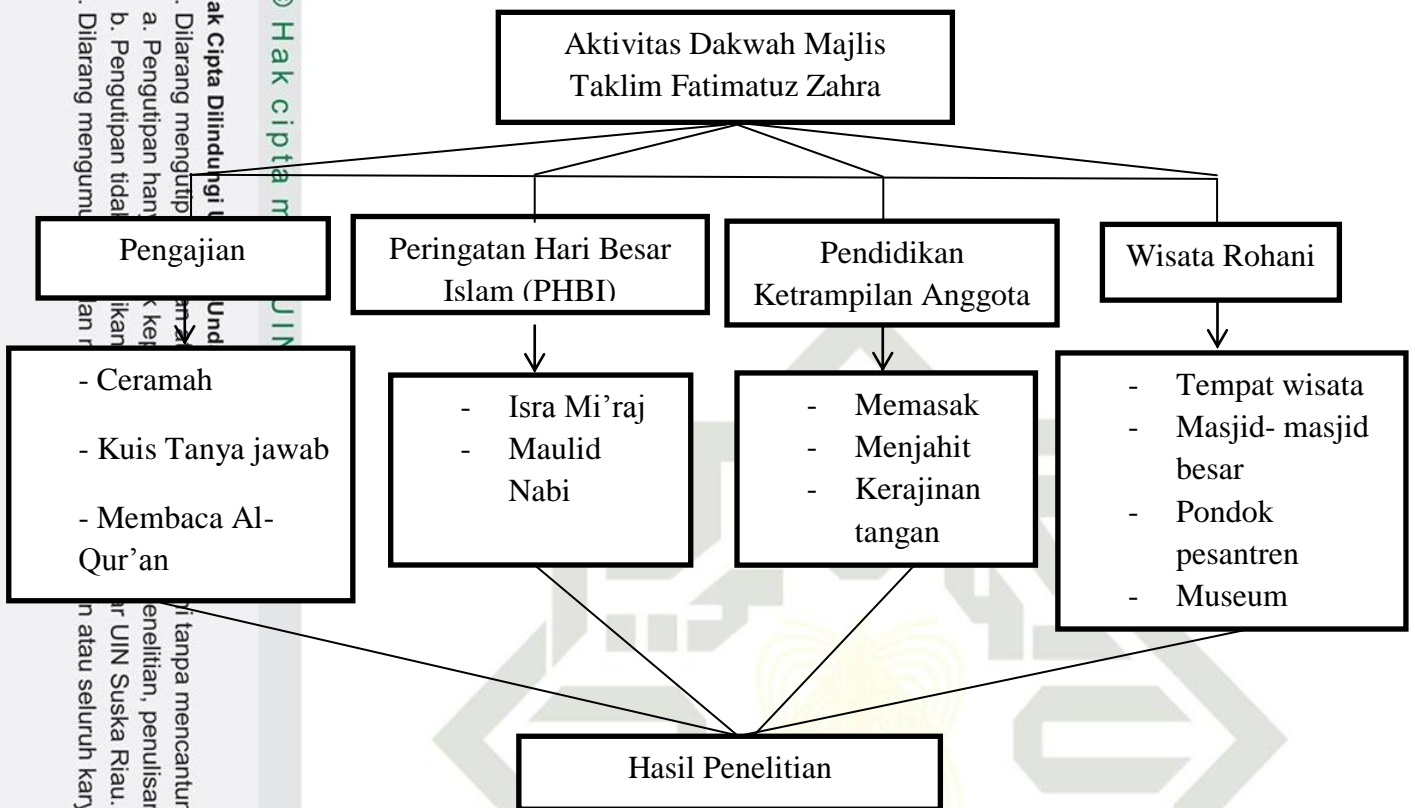


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta m

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan han
b. Pengutipan tidak

2. Dilarang mengumum

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
UIN Suska Riau.
atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi.⁴⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dengan menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini dan ditambah proses dokumentasi sebagai pendukung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Jalan Baran 2, Gang Awang Noor (Gg. Rahmah 1 No. 31) Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 November 2022 hingga 6 Desember 2022.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara, dan observasi (pengamatan) yang diperoleh dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Pada wawancara tersebut, peneliti menggunakan transkrip wawancara secara utuh dari hasil rekaman suara. Informan dalam

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian adalah Dewan Syuro, Ketua pelaksana kegiatan majlis taklim, dan anggota pengurus Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, data diperoleh melalui orang lain atau dari buku dan dokumen. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh.⁴⁸

D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Adapun informan penelitian ini berjumlah lima (5) orang yaitu:

1. Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos selaku Dewan Syuro Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.
2. Ustadzah Shobariyah selaku pemateri tetap Majelis Taklim Fatimatuz Zahra
- Umma Adiba selaku Ketua Pelaksana Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.
- Lutfia selaku anggota pengurus Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.
- Monica Intan Paramitha selaku anggota pengurus Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses dalam melakukan penelitian dapat lebih optimal dan valid. Adapun metode yang digunakan yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 308–9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Metode yang digunakan dalam wawancara adalah *In Dept Interview* wawancara mendalam yang dilakukan secara *face to face* dan membawa instrument sebagai pedoman wawancara yaitu menggunakan alat bantu seperti alat tulis, tape recorder dan pendukung lainnya agar menunjang proses wawancara.

Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti baik secara langsung di lokasi penelitian maupun tidak langsung melalui via WhatsApp. Pada proses penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yang mana peneliti melakukan pengamatan sekaligus ikut terlibat apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut serta dalam aktivitasnya secara langsung.⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang menjadi pengumpul data pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.⁵⁰ Data dokumentasi tersebut berkaitan dengan aktivitas dakwah majlis taklim Fatimatuz Zahra kecamatan karimun kabupaten karimun provinsi kepulauan riau.

F. Validitas Data

Validitas data atau uji keabsahan data merupakan ukuran kebenaran dari proses penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵¹ Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 310.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 329.

⁵¹ William Wiersma Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 189.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi untuk sumber data yang sama dan melakukan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan ketepatan hasil data yang diperoleh dari ketiga metode pengumpul data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵²

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu⁵³:

1. Reduksi Data

Melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan melakukan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf-huruf besar dan kecil serta angka. Sehingga data yang tidak penting harus dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa

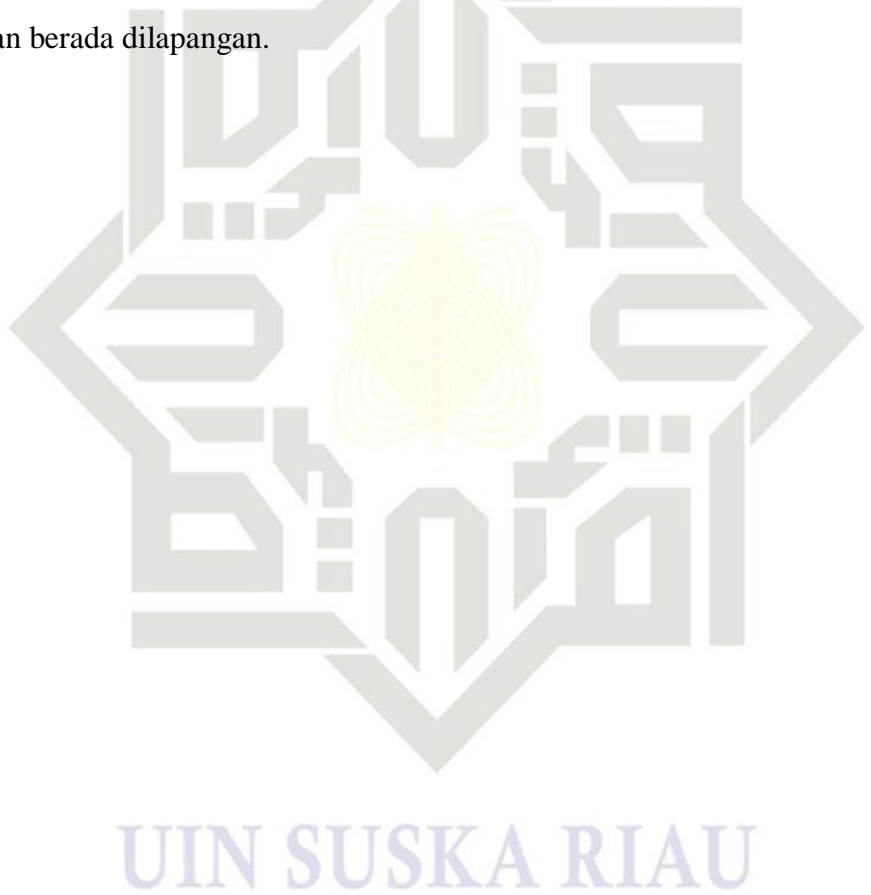
⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 335.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 133–41.

yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa telah difahami tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama dilapangan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu akan berubah bila ditemukan tidak adanya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa layak untuk di contoh oleh semua Muslimah yang ada di dunia ini.

Sehingga di dirikanlah majlis taklim Fatimatuz Zahra oleh Umma Adiba selaku Ketua pelaksana majlis taklim Fatimatuz Zahra pada 08 November 2020 lalu di resmikan oleh Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos pada 22 November 2020 yang mana kegiatan tersebut adanya pembacaan Ratib Al Haddad, Ratib Al Attas dan pembahasan kitab Arisaalatul Jami'ah.



Gambar IV.1

Logo Majlis Taklim Fatimatuz Zahra

B. Letak Geografis

Kecamatan Meral adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Karimun dari 12 Kecamatan yang terbentuk. Kecamatan Meral pada awalnya merupakan sebagian dari Wilayah Administratif Kecamatan Karimun. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 1999, Kabupaten Karimun yang awalnya hanya terdapat 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Moro, Kecamatan Kundur, dan Kecamatan Karimun lalu berkembang menjadi 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Meral. Kemudian melalui Perda Nomor 2 tahun 2012 wilayah Kabupaten Karimun mekar menjadi 12 Kecamatan.

Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah daratan dari Kecamatan Meral diantara $0^{\circ} 57'25''$ sampai dengan $0^{\circ} 9'2''$ Lintang Utara dan $103^{\circ} 17'5''$ sampai dengan $103^{\circ} 32'38''$ Bujur Timur.

Batas-batas Kecamatan Meral di sebelah:

1. Utara : Selat Malaka
2. Selatan : Kec. Rangsang, Kabupaten Bengkalis
3. Barat : Kec. Karimun
4. Timur : Kec. Meral Barat⁵⁴

C. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Majelis Taklim Fatimatuz Zahra :

1. Untuk mencetak muslimah-muslimah yang bisa mencontoh jejak-jejak Sayyidatina Fatimah az-Zahra, dan akhlak-akhlaknya Sayyidatina Fatimah az-Zahra.
2. Menjalankan syariat yang dijalankan oleh Nabi Muhammad Saw.
3. Menjadikan remaja dan masyarakat Muslimah untuk bisa berdakwah dan menjadi teladan seperti Sayyidatina Fatimah az-Zahra

b. Misi Majelis Taklim Fatimatuz Zahra :

Untuk bisa bersama Nabi Muhammad Saw di akhirat kelak.

c. Tujuan Majelis Taklim Fatimatuz Zahra

1. Meningkatkan kecintaan anak-anak muda kepada Allah dan Rasulullah.
2. Mengajak anak muda ikut serta dalam kegiatan kegiatan positif.
3. Mengajak anak muda untuk mencintai majelis majelis ilmu.

⁵⁴BPS Kabupaten Karimun, *Kecamatan Meral Dalam Angka 2022* (CV. Era Studio Grafika, 2022.).



4. Meningkatkan silaturahmi antar mahasiswi.
5. Meningkatkan akidah dan ilmu.

D. Struktur Keanggotaan Majelis Taklim Fatimatuz Zahra

Dewan Syuro : Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos
 Ketua pelaksana : Umma Adiba

Tabel IV.1

Nama-Nama Anggota Majelis Taklim Fatimatuz Zahra

No	Nama	Jabatan
1.	Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos	Dewan Syuro
2.	Umma Adiba	Ketua pelaksana
3.	Ustadzah Shobariyah Jamilah	Pemateri tetap
4.	Lutfia Abudan	Anggota
5.	Monica Intan Paramitha	Anggota
6.	Ummi Wiwik	Anggota
7.	Chika	Anggota
8.	Isnaini	Anggota
9.	Rahmah Olivia Wibowo	Anggota
10.	Rahmadirla Syahputri	Anggota
11.	Reva Selviana	Anggota
12.	Ummu Afizah	Anggota
13.	Najwa Nasabila	Anggota
14.	Assyifa Putri Aliza	Anggota
15.	Putri Andini	Anggota
16.	Shyila Siti Aisyah	Anggota
17.	Tyara Resty	Anggota
18.	Murin Najwa	Anggota
19.	Soheni	Anggota
20.	Nasywa Dwi Rosarizan	Anggota
21.	Qurrotu 'Ainin	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 19/2002
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Nasywa Qurrotul 'Ain	Anggota
23.	Arina Nuron Najah	Anggota
24.	Hanif Safitri	Anggota
25.	Aulia Ramadani	Anggota
25.	R. Putri Mala	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data lalu di olah, di sajikan dan dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang aktivitas dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kcamatan Meral Kabupaten Karimun. *Pertama*, pengajian yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu nya dengan kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan Ratib Al Attas, Sholawat Busyro, pembacaan Maulid Simtuddurror, dan kajian materi. *Kedua*, aktivitas dakwah berupa peringatan hari besar Islam (PHBI) yang diadakan setiap hari Maulid Nabi dengan melakukan safari maulid rumah ke rumah, serta peringatan hari Isra' Mi'raj yang diadakan seperti pengajian rutin hanya saja dengan mendatangkan pemateri seperti Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos. *Ketiga*, pendidikan ketrampilan anggota dengan membentuk tim Hadroh *Al Batul* sebagai bentuk pendidikan dan pelatihan terhadap ketrampilan anggota. *Keempat*, Wisata rohani sebagai suatu aktivitas yang saat ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan fokus dan tujuan majlis taklim belum sampai kepada wisata atau rekreasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yaitu:

1. Diharapkan kepada Majelis Taklim Fatimatuz Zahra agar dapat membentuk dan memperjelas struktur kepengurusan Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun agar Majelis Taklim tersebut lebih teroganisir dengan baik.

Diharapkan kepada Majelis Taklim Fatimatuz Zahra dapat meningkatkan dalam memberikan aktivitas dakwah yang lebih bervariasi lagi.

Diharapkan kepada Majelis Taklim Fatimatuz Zahra untuk mengajak masyarakat Kabupaten Karimun agar memiliki semangat dalam memperoleh ilmu agama untuk ikut serta pada kegiatan dakwah melalui Majelis Taklim Fatimatuz Zahra.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suhaidi, Suhaidi, dan Shabri Shleh Anwar. *Kurikulum Majelis Taklim (Fiqih-FauhidTasawuf)*. Tembilahan: PT. Indragiri Hilir Dot Com, 2021.

Riaja, Agus. "Dakwah Membangun Masyarakat Islam," 64–65. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019.

Ujro'atin, Yuli. *Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Ponorogo: CV. Jakad Media Publishing, t.t.

Wahidah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2017.

Zaini, Ahmad. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021.

SKRIPSI

Darwijaya Rizky, Muhammad. "Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau." Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022.

Mahendra, Syaiful. *Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau*. Pekanbaru: UIIN Suska Riau, 2022.

Maula Nikma, Nadya. "Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang." Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021.

Syahrin, Alpi. "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara." (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021) *Skripsi S1*, 2021.

Syahrir, Syahriah Ramadhani. "Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros." Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.

JURNAL

Basit, Abdul. "Dakwah Cerdas di Era Modern." *Jurnal Komunikasi Islam* Vol 03 No 01 (Juni 2013).

Dahlan, Zaini. "Peran dan kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia." *Alfatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol II, no. 2 (Juli 2019): 58.



Indriantini, Na Riri, Mukhlis Aliyudin, dan Rohmanur Aziz. "Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 4 No 3 (2019).

Pratiwi, dan dkk. "Penguatan Peran Dakwah Majelis Ta'lim An-Nur Desa Rompo Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, no. 1 (Januari 2022): 54.

Sriail, A. Ilyas. "Paragdimas Baru Pengembangan Institusi Dakwah: Majelis Taklim Sebagai Learning Institutions,." *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* Vol. XII, no. No. 2 (Desember 2008): 189.

Hadidah Amatul, dan Mufarrohah. "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat." *Jurnal Pusaka* Vol. 7 (2016): 34–35.

Musodik, Ahmad. "DA'WAH MANAGEMENT AT TAKLIM ASSEMBLY AND WOMEN'S EMPOWERMENT." *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol. XIV, No. 2 (2020): 150.

Rahmat, Jana, dan M Mansyur. "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)." *JAWI* 4, no. 1 (2021): 83.

WAWANCARA

Adiba, Umma. *Wawancara dengan Ketua Pelaksana Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*. Pada tanggal 20 November 2022.

Alwi bin Muhammad Al Atthos, Al Habib. *Wawancara Dewan Syuro Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*. Pada tanggal 27 November 2022 pukul 15.45

WIB

Intan Paramitha, Monica. *Wawancara dengan anggota Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*. Pada tanggal 13 November 2022.

Jamilah Shobariyah. *Wawancara dengan Pemateri tetap Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*. Pada tanggal 8 November 2022 pukul 15.30 WIB

Lutfia. *Wawancara dengan anggota Majelis Taklim Fatimatuz Zahra*. Pada tanggal 6 November 2022 pukul 19.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

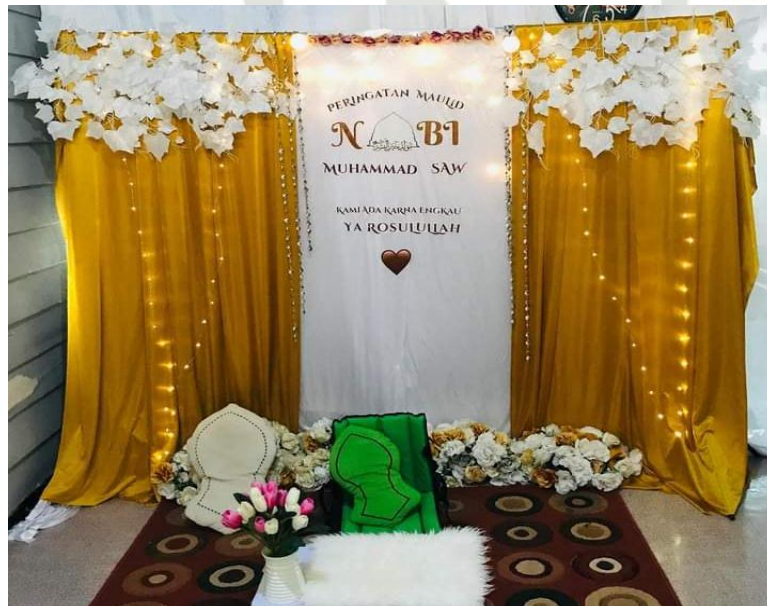
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1.1

**Aktivitas Pengajian Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral
Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**



Gambar 1.2

**Aktivitas Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Majlis Taklim Fatimatuz
Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

**Aktivitas Tim Hadroh saat pengajian Majelis Taklim Fatimatuz Zahra
Kecamatan Meral Kabupaten Karimun**



Gambar 1.4

**Aktivitas pengajian oleh pemateri undangan Majelis Taklim Fatimatuz
Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5

Wawancara dengan Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos selaku Dewan Syuro Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral



Gambar 1.6

Wawancara dengan Umma Adiba selaku Ketua Pelaksana Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-613/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Tamalia Aliska**

Pekanbaru, 3 Juni 2022

Kepada Yth.
Refdeadi, S.Sos.,M.A
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Tamalia Aliska** NIM. 11940422231 dengan judul "**Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Imroti Rdsidi, S.Pd., MA
NIP. 19610811182009011006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50380
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-3752/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2022 Tanggal 9 September 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

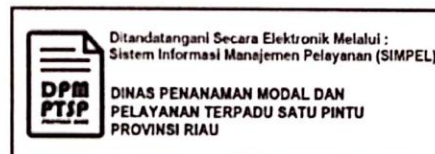
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | TAMALIA ALISKA |
| 2. NIM / KTP | : | 11940422231 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS DAKWAH MAJLIS TAKLIM FATIMATUZ ZAHRA KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAJLIS TAKLIM FATIMATUZ ZAHRA KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 September 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



TAMALIA ALISKA lahir di Tanjung Balai Karimun, 27 Maret 2001. Anak kedua dari 4 bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda Khairul Abadi dan Ibunda Kusmeri. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 006 Karimun, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Karimun, lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMAN 2 Karimun, lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Prodi Manajemen Dakwah lulus jalur Ujian Mandiri. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Lubuk Ogung Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Kemudian penulis melaksanakan PKL di DT Peduli Pekanbaru. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Fatihah di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.